



Program Baitul Arqam Bagi Pimpinan dan Dosen dalam Lingkup Universitas Muhammadiyah Enrekang Menggunakan Model CIPP
(*Evaluation of Baitul Arqam Program for Leaders and Lecturers in the Scope of Muhammadiyah Enrekang University Using CIPP Model*)

¹Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando, ²Ismaya, ³Elihami, ⁴Muh. Husain Kamaruddin

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Enrekang
²⁻⁴Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Muhammadiyah Enrekang
³Prodi Pendidikan Nonformal, Universitas Muhammadiyah Enrekang

ushwaarifin@gmail.com; ismaya.aya1@gmail.com;
elihamid72@gmail.com; m_husain@gmail.com

Abstract

In order to improve and foster the Leadership and Lecturers through Baitul Arqam activities oriented to the development of Islamic ideology and leadership in the scope of Muhammadiyah Enrekang University. Various problems that arise in this institution is not entirely Participants understand about Al-Islam and Muhammadiyah which is implemented in daily life especially to the issue of Worship, Muamalah and Performance Improvement as well as social relations among Pimpinan and Lecturers. This event has been carried out for the first time since the campus changed its status from STKIP Muhammadiyah Enrekang to Muhammadiyah Enrekang University. This evaluation research is important to be conducted, because this activity is routinely carried out annually for the improvement and improvement of baitul Arqam activities next, this research uses cipp evaluation model, Model CIPP Evaluation was created by Stufflebeam which focuses on four aspects, namely: Context, Input, process and product, data collection and retrieval using several instruments, first interview, observation, and documentation. The research subjects that are used as data sources are Rector, Vice Rector I, Vice Rector II, Vice Rector III, Vice Rector IV Chairman of LPPK, Chairman of the Committee, Presenters and Lecturers at Muhammadiyah Enrekang University with a sample of 47 people. Evaluation category is divided into 5 sections, namely: Good, Good, Enough, Less, and less once. The evaluation results show: 1) Analysis of the needs and objectives and objectives of the program in the context component belongs to a very good category. 2) planning strategies that include materials, human resources, facilities and infrastructure, funds, and learning methods in the input component in baitul Arqam activities at Muhammadiyah Enrekang University are well-categorized. 3) in the process component carried out at Baitul Arqam activities for leaders and lecturers including good categories. 4) on the resulting product components fall into either category. From the evaluation, baitul arqam activities can be continued with various improvements in its implementation.

Keywords: Program Evaluation, Baitul Arqam Leaders and Lecturers, CIPP Model

Abstrak

Dalam rangka peningkatan dan pembinaan terhadap Pimpinan dan Dosen melalui kegiatan Baitul Arqam yang berorientasi pada pengembangan ideologi keIslaman dan kepemimpinan di ruang lingkup Universitas Muhammadiyah Enrekang. Berbagai permasalahan yang muncul dalam institusi ini adalah belum seluruhnya Peserta memahami tentang Al-Islam dan Muhammadiyah yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari terlebih kepada persoalan Ibadah, Muamalah dan Peningkatan Kinerja serta hubungan sosial sesama Pimpinan dan Dosen. Keiatan ini telah dilaksanakan pertama kalinya sejak Kampus

tersebut berubah status dari STKIP Muhammadiyah Enrekang menjadi Universitas Muhammadiyah Enrekang. Penelitian evaluasi ini penting dilakukan, dikarenakan kegiatan ini rutin setiap tahunnya dilaksanakan demi perbaikan dan penyempurnaan kegiatan Baitul Arqam selanjutnya, penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP, Model Evaluasi CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam dkk, yang berfokus kepada empat aspek, yaitu : Context, Input, process dan product, penumpukan dan pengambilan data menggunakan beberapa instrumen, pertama wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian yang dijadikan sumber data adalah Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, Wakil Rektor IV Ketua LPPK, Ketua Panitia, Pemateri dan Dosen di Universitas Muhammadiyah Enrekang dengan sampel sebanyak 47 orang. Kategori Evaluasi terbagi kedalam 5 Bagian yaitu : Baik sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan kurang sekali. Hasil evaluasi menunjukkan: 1) Analisis kebutuhan serta tujuan dan sasaran program pada komponen context termasuk kategori baik sekali. 2) strategi perencanaan yang meliputi materi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dana, dan metode pembelajaran dalam komponen input dalam kegiatan Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Enrekang termasuk berkategori sangat baik. 3) pada komponen process yang dilaksanakan pada kegiatan Baitul Arqam bagi pimpinan dan dosen termasuk kategori baik. 4) pada komponen produk yang dihasilkan termasuk dalam kategori baik. Dari hasil evaluasi tersebut kegiatan baitul arqam ini dapat dilanjutkan dengan berbagai perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci : Evaluasi Program, Baitul Arqam Pimpinan dan Dosen , Model CIPP

Pendahuluan

Baitul Arqam merupakan sebuah program rutin yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Enrekang yang berorientasi pada pengembangan ideologi ke-Islaman dan kepemimpinan kepada pimpinan dan dosen di ruang lingkup Universitas Muhammadiyah Enrekang, Tujuannya adalah untuk menciptakan kesamaan dan kesatuan sikap, integritas, wawasan dan cara berpikir dikalangan Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah.

Program ini merupakan sebuah program yang rutin dilaksanakan oleh universitas muhammadiyah enrekang maka perlu diadakannya sebuah evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program tersebut.

Ada beberapa alasan sehingga evaluasi ini perlu dilakukan : 1. Untuk menunjukkan eksistensi dan anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan dan pencapaiannya. 2. Untuk melihat kegiatan ini dilanjutkan atau dihentikan. 3. Untuk

mendapatkan data informasi mengenai kondisi program dan bagaimana mengembangkan kegiatan tersebut untuk masa-masa mendatang. Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah :

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan, tujuan dan sasaran pada tahapan context dalam program Baitul Arqam bagi pimpinan dan dosen di Universitas Muhammadiyah Enrekang ?
2. Bagaimanakah strategi perencanaan yang meliputi materi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dana, dan metode pembelajaran dalam tahapan input dalam program Baitul Arqam bagi pimpinan dan dosen di Universitas Muhammadiyah Enrekang ?
3. Bagaimanakah jadwal pelaksanaan, aktifitas pembelajaran, serta monitoring dan evaluasi pada tahapan process selama pelaksanaan program Baitul Arqam bagi pimpinan dan

dosen di Universitas Muhammadiyah Enrekang ?

4. Bagaimanakah kompetensi yang dikuasai peserta pada tahapan product dalam program Baitul Arqam bagi pimpinan dan dosen di Universitas Muhammadiyah Enrekang ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi program Baitul Arqam Bagi Karyawan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan, tujuan dan sasaran pada tahapan context dalam program Baitul Arqam bagi pimpinan dan dosen di Universitas Muhammadiyah Enrekang ?
2. Bagaimanakah strategi perencanaan yang meliputi materi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dana, dan metode pembelajaran dalam tahapan input dalam program Baitul Arqam bagi pimpinan dan dosen di Universitas Muhammadiyah Enrekang ?
3. Bagaimanakah jadwal pelaksanaan, aktifitas pembelajaran, serta monitoring dan evaluasi pada tahapan process selama pelaksanaan program Baitul Arqam bagi pimpinan dan dosen di Universitas Muhammadiyah Enrekang ?
4. Bagaimanakah kompetensi yang dikuasai peserta pada tahapan product dalam program Baitul Arqam bagi pimpinan dan dosen di Universitas Muhammadiyah Enrekang ?

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, metode kualitatif merupakan sebuah metode untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral, untuk memahami gejala sentral, peneliti melakukan sebuah wawancara terhadap peserta dan partisipan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tentang sebuah masalah tersebut, dan dari informasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis serta melahirkan sebuah hasil analisis yang dapat berbentuk penggambaran atau deskripsi dan bisa pula berbentuk tema-tema, dari data-data tersebut peneliti membuat sebuah interpretasi yang mendalam. Sesudahnya peneliti membuat Self-reflection atau perenungan pribadi dan membandingkan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga hasil penelitian tersebut dituangkan dalam laporan tertulis.

Adapun model evaluasi yang digunakan Untuk penelitian sebuah program ada beberapa model yang biasa digunakan oleh beberapa peneliti diantaranya, Model Stake, Kirkpatrick, Formatif-sumatif, dan CIPP, namun didalam penelitian ini, penulis menggunakan Model CIPP. Model CIPP ini merupakan model evaluasi yang mengevaluasi Context, Input, Proses dan Product dari sebuah program. Adapun tujuan dari penggunaan evaluasi model CIPP ini adalah : Untuk menetapkan dan menyediakan informasi yang bermanfaat untuk menilai keputusan alternatif dan Membantu audience untuk menilai dan mengembangkan manfaat program pendidikan atau objek serta Membantu pengembangan kebijakan dan program

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan cara wawancara terhadap informan yang dianggap penting, serta dokumentasi kegiatan, dan peneliti melakukan observasi lapangan, setelah dilakukan pengambilan data informasi, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data pada setiap tahapan evaluasi. Hasil evaluasi bisa dilihat di tabel 1.

1. Evaluasi Context

Adapun komponen evaluasi context terdiri dari dua aspek :

a. Aspek Analisis kebutuhan

Universitas Muhammadiyah Enrekang dalam ruang lingkungannya sangat membutuhkan kegiatan Baitul Arqam tersebut untuk mengembangkan atau meningkatkan pemahaman pimpinan dan dosen tentang Al-Islam dan kemuhammadiyahannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dalam bersyarikat, dan ini juga merupakan sebuah kegiatan rutin dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah, meskipun ini Baitul Arqam pertama sejak berubah status dari STKIP Muhammadiyah Enrekang menjadi Universitas Muhammadiyah Enrekang, namun sebelum berubah status kegiatan ini pun rutin dilakukan disaat masih berstatus STKIP Muhammadiyah Enrekang.

b. Aspek Kesesuaian Tujuan dan sasaran kegiatan

demikian menunjang kualitas pimpinan dan dosen di lingkup universitas muhammadiyah Enrekang, serta dalam kesesuaian tujuan dan sasaran dianggap sangat baik dikarenakan kegiatan tersebut sudah sesuai dengan visi misi dari universitas yang berbunyi : Menyelenggarakan pengkajian, pengembangan dan penerapan Al-Islam dan kemuhammadiyahannya secara mendalam dan berkesinambungan.

Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul, kompetitif dan islami di bidang IPTEKS. Terkait dengan Ke-Islaman dan kemuhammadiyahannya Universitas Muhammadiyah Enrekang mempunyai lembaga yang menaungi kegiatan tersebut yang dikenal dengan P2AIK (Pusat pengembangan Al-Islam dan kemuhammadiyahannya yang diharapkan mampu menjadi bagian dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Muhammadiyah Enrekang.

2. Evaluasi Input

Pembahasan Evaluasi Input terdiri dari 5 Komponen :

a. Materi

Materi baitul arqam yang disajikan dalam setiap kegiatan merupakan sebuah materi yang telah disusun dengan baik dan berpedoman kepada Buku/Modul Baitul Arqam yang telah di sebar ke ranting-cabang dan daerah muhammadiyah yang diterbitkan

- oleh majelis pendidikan kader (MPK) Muhammadiyah.
Dan materinya terkesan baik dikarenakan hasil wawancara mendapat respon yang baik dari peserta mencapai >70% tertarik dengan materi yang disuguhkan. Mungkin belum mencapai hal yang sangat baik dikarenakan tidak semua dari pimpinan dan dosen mempunyai basic pesantren atau pun muhammadiyah.
- b. Sumber Daya Manusia
Evaluasi sumberdaya manusia terbagi dari komponen:
- 1). Pemateri.
Pemateri yang terlibat dalam baitul arqam ini merupakan pemateri yang mempunyai dan terqualifikasi dengan mandat dari penguruswilayah muhammadiyah
 - 2) Peserta
Kepesertaan dari Baitul Arqam Universitas Muhammadiyah ini berasal dari unsur pimpinan dan dosen dilingkup Universitas Muhammadiyah Enrekang dan di kategorikan Wajib, dikarenakan sertifikat Baitul Arqam menjadi sebuah syarat bagi pimpinan dan dosen dalam pengembangan karir di Universitas Muhammadiyah Enrekang.
- c. Sarana dan Prasaran
Tempat kegiatan pelaksanaan Baitul Arqam bertempat di Pusat Pendidikan dan Laitihan (PUSDIKLAT) PW Muhammadiyah Sulawesi-selatan di Desa Bolangi Kec. Patallassang Kab. Gowa, dari sarana dan prsarana sangat baik, sesuai dengan kondisi lokasi kegiatan, Ruang kelas/Aula, Asrama , Masjid dan kelengkapan serta sarana pembibingan/pembelajaran dianggap lengkap, LCD Soundsystem, Whiteboard dan pencahayaan yang baik.
- d. Dana
Dana yang digunakan dalam kegiatan ini bersumber dari dana kampus sebesar Rp.50.000.000 rupiah yang terperinci dari APBU. Anggaran yang digunakan berbeda dari sebelumnya dikarenakan pelaksanaannya dilaksanakan diluar kota dan berjarak +-300 km dari lokasi universitas muhammadiyah enrekang serta fasilitas atau sarana dan prasana digunakan yang sangat baik dalam kegiatan tersebut, dan pastinya terdapat selisih yang berbeda jauh dari pelaksanaan baitul arqam sebelumnya disaat masih berstatus STKIP Muhammadiyah Enrekang.
- e. Metode
Metode yang digunakan dalam materi tersebut, dari hasil wawancara kepada pemateri dan peserta program, adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pelaksanaan praktek/demonstrasi, dan bahkan penayangn Video terkait materi, hanya saja ketersediaan waktu yang di siapkan panitia terkadang tidak cukup untuk mnuntaskan secara keseluruhan dari sebuah materi salah satunya materi yang membutuh kan demonstrasi dan praktek dengan jumlah 47 peserta.

3. Evaluasi Process

a. Jadwal Kegiatan

Program baitul arqam dilaksanakan dua hari full pada hari sabtu dan minggu tanpa ada aktivitas lainnya, sehingga tidak ada alasan semua pimpinan dan dosen tidak ikut full dalam kegiatan tersebut.

b. Aktivitas Pembelajaran

Dari hasil pengamatan dan wawancara, terdapat sebuah kesesuaian dengan kriteria yang ditentukan dalam pembelajaran dan begitupun pula absensi hasil dari data yang ditemukan berupa absent, ditemukan 100% Absensi kepesertaan yang menunjukkan kehadiran sangat baik.

c. Monitoring dan Evaluasi

dilihat dari sisi monitoring dan evaluasi, belum terlalu nampak, dikarenakan kegiatan Baitul Arqam ini menjelang 2 Minggu disaat penulis mengevaluasi kegiatan ini dan dapat dikatakan bahwa monitoring dan evaluasi sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan daftar absensi yang tersedia, meskipun secara keseluruhan belum maksimal dan pada saatnya hasil monitoring evaluasi akan melahirkan sebuah rekomendasi-rekomendasi yang akan dilakukan terhadap program tersebut dimasa akan datang¹

4. Evaluasi Product

Pembahasan evaluasi product ini mencakup tentang komponen kompetensi yang peserta (pimpinan dan dosen) baik secara teori maupun secara praktek, dari data yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan hasil pre test dan post tes menunjukkan lulus memenuhi syarat dan dipaparkan pada tabel

Namun dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari masih dalam proses pelaksanaan dan selalu mencoba diamalkan, dan hasil dari wawancara peserta, masih ada yang lalai dari sebuah sikap bersarikat. Maka dari itulah, kegiatan ini seharusnya wajib dan rutin dilakukan untuk meningkatkan dan pemahaman pimpinan dosen selain itu juga menjadi hal menyegarkan kembali ilmu agama yang dimiliki.

¹ Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 92.

Tabel I. Context

Kriteri evaluasi	Hasil Evaluasi	Kesimpulan
Analisis kebutuhan,	Adanya analisis kebutuhan sebelum dibuat program Baitul Arqam Bagi Karyawan yang mengacu pada kebutuhan institusi dan masyarakat	Tercapai dengan kategori sangat baik
Keseuaian Tujuan sasaran	Adanya kesesuaian antara tujuan dan sasaran program Baitul Arqam Bagi pimpinan dan dosen dengan Visi Universitas dan motto universitas Muhammadiyah Enrekang, yang Unggul, Islam dan Enterpreunership.	Tercapai dengan kategori sangat baik

Tabel II. Input

Kriteri evaluasi	Hasil Evaluasi	Kesimpulan
Kejelasan isi Materi kelompok Baitul Arqam	Materi program Baitul Arqam	Tercapai dengan kategori sangat baik
Pemateri Baitul Arqam Bagi Karyawan memiliki kualifikasi persyaratan yang ditetapkan	Sumber daya manusia pendukung program Baitul Arqam Bagi Karyawan sudah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai buku petunjuk pelaksanaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, dan Pimpinan Wilayah Aisyiyah	Tercapai dengan kategori sangat baik
Peserta program Baitul Arqam Bagi Karyawan sesuai dengan kualifikasi persyaratan yang ditetapkan	Peserta terqualifikasi dengan baik, dari pimpinan dan dosen	Tercapai dengan kategori sangat baik
Adanya unit kerja yang mengelola program	Adanya unit kerja khusus yang mengelola program yaitu P2AIK	Tercapai dengan kategori sangat baik
Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai standar	Tempat pelaksanaan program dilaksanakan di PUSDIKLAT UNISMUH Makassar Sulawesi-selatan sarana-prasarana sangat lengkap sesuai dengan standar pendidikan dan latihan Nasional	Sangat baik
Adanya dukungan dana yang cukup serta Adanya peningkatan jumlah dalam APBU	Anggaran yang digunakan sebanyak Rp.50.000.000, dengan alokasi dana meningkat dari kegiatan sebelumnya disaat masih berstatus STKIP	Sangat baik
Adanya metode pembelajaran yang bervariasi	Setiap pemateri menggunakan metode sesuai dengan kondisi materi yang disampaikan dengan metode yang bervariasi, teori, demonstrasi, video dll	Sangat baik

Tabel III. Process

Kriteri evaluasi	Hasil Evaluasi	Kesimpulan
Kedisiplinan peserta dalam mengikuti jadwal yang ditetapkan	Kehadiran peserta mencapai 100% Absensi, dikarenakan kegiatan dilaksanakan di hari libur dan jauh dari Universitas Muhammadiyah Enrekang	Sangat baik
Aktivitas pembelajaran	Aktivitas pembelajaran telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan	Baik
Adanya monitoring dan evaluasi terbatas pada program	belum terlalu nampak, dikarenakan kegiatan Baitul Arqam ini menjelang 2 Minggu disaat penulis mengevaluasi kegiatan ini, meskipun sudah ada evaluasi pertemuan dengan pihak P2AIK dan Rektor, WR. I-III serta Panitia, dan secara umum, kegiatan ini masih perlu adanya sebuah perbaikan	Baik

Tabel IV, Product

Kriteri evaluasi	Hasil Evaluasi	Kesimpulan
Kompetensi secara teori dan praktek tentang Al-Islam dan ke-Muhammadiyahahan	data yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan hasil pre test dan post tes menunjukkan lulus memenuhi syarat, namun menunjukan hasil wawancara, 8 Orang masih menganggap dirinya lalai, dan masih berusaha untuk lebih baik	Baik

Tabel V. Pree-test dan Post-test

No	Nama	<i>Pree-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Mustakim	60	75
2	Fadil Burhan Lai	90	95
3	Ita Sarmita samad	65	70
4	Ilham Assidiq	60	75
5	Ekajayanti kining	75	90
6	Asbar	60	85
7	Suarti djafar	80	85
8	Saidang	65	65
9	Muh. Ilham Ihwan	95	90
10	Husain kamaruddin	85	90
11	Suparman	90	95
12	Suherman	85	90
13	Putriyani	80	85
14	Rista Astarti Rusdin	70	75
15	Arif Efendi	70	80
16	Ahmad dahlan Muhtar	90	95
17	Ismail	65	70
18	Muh. Nashruddin	90	90
19	Wilda Widiawati	75	85
20	Amin	75	80
21	Mutmainnah	90	90
22	Rustiani	40	70
23	Syahdan	40	65
24	Ushwa Dwi Masrurah	70	75
25	Jusran	60	80
26	Hairil Anwar	90	90
27	Muhammad Junaedi	60	70
28	Gusniyati buhari	70	70
29	Fitriyanti Sulaiman	55	65
30	Abd. Azis Zulkifli	60	90
31	Muh. Hidayatullah	70	70
32	Suharman	70	75
33	Inarmiati	40	70
34	Pratiwi Pujilestari alam	90	90
35	Masnur	65	70
36	Burnama Ashari	55	70
37	Razman Razak	45	65
38	Dian Firdiani	60	85
39	Aminullah	70	75
40	Musdalifah	50	75
41	Suhardi	25	65
42	Ismaya	55	65
43	Yunus Busa	80	85
44	Ruslimin	35	65
45	Umiyati Jabri	75	80
46	Irman Syarif	35	65
47	Sudin	70	75

Tabel VI. Absensi

No	Nama	<i>I</i>	<i>II</i>	<i>III</i>	<i>IV</i>	<i>V</i>	<i>VI</i>	<i>VII</i>
1	Mustakim	H	H	H	H	H	H	H
2	Fadil Burhan Lai	H	H	H	H	H	H	H
3	Ita Sarmita samad	H	H	H	H	H	H	H
4	Ilham Assidiq	H	H	H	H	H	H	H
5	Ekajayanti kining	H	H	H	H	H	H	H
6	Asbar	H	H	H	H	H	H	H
7	Suarti djafar	H	H	H	H	H	H	H
8	Saidang	H	H	H	H	H	H	H
9	Muh. Ilham Ihwan	H	H	H	H	H	H	H
10	Husain kamaruddin	H	H	H	H	H	H	H
11	Suparman	H	H	H	H	H	H	H
12	Suherman	H	H	H	H	H	H	H
13	Putriyani	H	H	H	H	H	H	H
14	Rista Astari Rusdin	H	H	H	H	H	H	H
15	Arif Efendi	H	H	H	H	H	H	H
16	Ahmad dahlan Muhtar	H	H	H	H	H	H	H
17	Ismail	H	H	H	H	H	H	H
18	Muh. Nashruddin	H	H	H	H	H	H	H
19	Wilda Widiawati	H	H	H	H	H	H	H
20	Amin	H	H	H	H	H	H	H
21	Mutmainnah	H	H	H	H	H	H	H
22	Rustiani	H	H	H	H	H	H	H
23	Syahdan	H	H	H	H	H	H	H
24	Ushwa Dwi Masrurah	H	H	H	H	H	H	H
25	Jusran	H	H	H	H	H	H	H
26	Hairil Anwar	H	H	H	H	H	H	H
27	Muhammad Junaedi	H	H	H	H	H	H	H
28	Gusniyati buhari	H	H	H	H	H	H	H
29	Fitriyanti Sulaiman	H	H	H	H	H	H	H
30	Abd. Azis Zulkifli	H	H	H	H	H	H	H
31	Muh. Hidayatullah	H	H	H	H	H	H	H
32	Suharman	H	H	H	H	H	H	H
33	Inarmiati	H	H	H	H	H	H	H
34	Pratiwi Pujilestari alam	H	H	H	H	H	H	H
35	Masnur	H	H	H	H	H	H	H
36	Burnama Ashari	H	H	H	H	H	H	H
37	Razman Razak	H	H	H	H	H	H	H
38	Dian Firdiani	H	H	H	H	H	H	H
39	Aminullah	H	H	H	H	H	H	H
40	Musdalifah	H	H	H	H	H	H	H
41	Suhardi	H	H	H	H	H	H	H
42	Ismaya	H	H	H	H	H	H	H
43	Yunus Busa	H	H	H	H	H	H	H
44	Ruslimin	H	H	H	H	H	H	H
45	Umiyati Jabri	H	H	H	H	H	H	H
46	Irman Syarif	H	H	H	H	H	H	H
47	Sudin	H	H	H	H	H	H	H

Kesimpulan

Dari 4 Komponen yang telah dievaluasi yaitu mengemukakan hasil penelitian yang menggambarkan tentang kondisi program, dari mengamati tabel yang bersumber dari data dan informasi maka dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan kegiatan Baitul Arqam ini masuk dalam kategori baik dikarenakan masih ada kekuarangan dan perlu adanya sebuah perbaikan dan pengembangan program, adapun suatu hal yang menjadi rekomendasi perbaikan adalah pengklasifikasian peserta dengan membentuk kelompok kelas 1, dan 2, berlandaskan hasil Pree-test dan rekomendasi dari peneliti kepada P2AIK Universitas Muhammadiyah Enrekang untuk tetap melanjutkan program rutin ini dengan melakukan perbaikan-paerbaiakn dan teatp mempertahankan yang baik sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan dihari mendatang menjadi lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinar Pratama, Model Evaluasi CIPP Context Input Prosess Product, (<https://dinarpratama.wordpress.com/2010/11/20/model-evaluasi-cipp-context-input-process-product/>), diakses pada tanggal 08 Juli 2021 pukul 19:23.
- Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 56.
- Ismaya, I., Ridwan, M. M., Syahdan, S., Aminullah, A. M., Jamaluddin, N., & Elihami, E. (2020). Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(2), 100-109.
- Ismaya, I., Sulaiman, F., Firdiani, D., AB, U. D. M., & Elihami, E. (2021). Pembinaan Lembaga PAUD menuju lembaga Terakreditasi di Kabupaten Enrekang. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 3(2), 1-9.
- Ismaya, I., Elihami, E., Musdalifah, M., & Bando, U. D. M. A. (2021). Konsep Qaulan dalam Alqur'an (Kajian tentang Komunikasi Qurani). *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 27-40.
- Raco. M.E. M. Sc. Metode penelitian kualitatif, jenis, karakteristik dan keunggulannya.(Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Rahman, M. I., & Ismaya, I. (2021). Blended Learning Method to Optimize English Language Learning in Non-English Language Education Departments at Muhammadiyah University of Enrekang. *MAJESTY JOURNAL*, 3(1), 8-14.
- Ridwan, M. M., Ismaya, I., Syahdan, S., Aminullah, A. M., Jamaluddin, N., Elihami, E., ... & Husain, H. (2021). Analisis Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam Melayani Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 95-106.
- Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).